



Pengaruh Kesadaran dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung

Triana Novianti, Kasan K. Suantha

Universitas Teknologi Digital

Email: [triana10221051@digitechuniversity.ac.id](mailto: triana10221051@digitechuniversity.ac.id)

Alamat: Jl. Cibogo Indah III, Rancasari, Ciwastra Bandung 40613

Korespondensi penulis: [triana10221051@digitechuniversity.ac.id](mailto: triana10221051@digitechuniversity.ac.id)

Abstract. *This study aims to analyze the effect of taxpayer awareness and understanding on motor vehicle tax payments in Astanaanyar District, Bandung City. The research method used is a survey with a quantitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 randomly selected motor vehicle taxpayers in the Astanaanyar District area. Data analysis was carried out using multiple linear regression to test the simultaneous and partial effects between the independent variables (taxpayer awareness and understanding) on the dependent variable (motor vehicle tax payments). The results of the study showed that both taxpayer awareness ($\beta = 0.238$, $\rho = 0.003$) and understanding ($\beta = 0.196$, $\rho = 0.001$) have a positive and significant effect on motor vehicle tax payments. Furthermore, the results of the determination test (Adjusted R Square = 0.360) showed that around 36.0% of the variation in motor vehicle tax payments can be explained by taxpayer awareness and understanding. This study implies the importance of efforts to increase taxpayer awareness and understanding through effective socialization and education to increase the level of compliance in paying motor vehicle taxes in Astanaanyar District.*

Keywords: *Taxpayer Awareness, Taxpayer Understanding, Motor Vehicle Tax Payment, Tax Compliance, Astanaanyar Sub-district*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran dan pemahaman wajib pajak terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 wajib pajak kendaraan bermotor yang dipilih secara acak di wilayah Kecamatan Astanaanyar. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antara variabel independen (kesadaran dan pemahaman wajib pajak) terhadap variabel dependen (pembayaran pajak kendaraan bermotor). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kesadaran ($\beta = 0.238$, $\rho = 0.003$) maupun pemahaman ($\beta = 0.196$, $\rho = 0.001$) wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor. Lebih lanjut, hasil uji determinasi (Adjusted R Square = 0.360) menunjukkan bahwa sekitar 36.0% variasi dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor dapat dijelaskan oleh kesadaran dan pemahaman wajib pajak. Penelitian ini mengimplikasikan pentingnya upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman wajib pajak melalui sosialisasi dan edukasi yang efektif untuk meningkatkan tingkat kepatuhan pembayar pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Astanaanyar.

Kata kunci: kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, pembayaran pajak kendaraan bermotor, kepatuhan pajak, kecamatan astanaanyar.

1. LATAR BELAKANG

Di Indonesia, pemerintah membutuhkan sumber daya yang signifikan untuk kegiatan pemerintah dan pembangunan. Oleh karena itu, pajak memainkan peranan yang sangat penting sebagai salah satu dari sumber pendapatan pemerintah. Kontribusi sektor pajak menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk merealisasikan rencana tersebut, pemerintah membentuk sebuah lembaga yang memiliki tanggungjawab untuk menarik pajak dari warga negara. Memungut pajak adalah tugas yang harus dilakukan pemerintah untuk menghasilkan

pendapatan. Ada dua jenis pajak di Indonesia yaitu, pajak negara dan pajak daerah. Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) melalui samsat merupakan pihak yang memfasilitasi pembayaran pajak kendaraan bermotor, yang mana pajak ini menjadi salah satu sumber keuangan penting bagi pembangunan daerah.

Seiring dengan tumbuhnya pandangan positif masyarakat terhadap pajak, wajib pajak menjadi semakin memahami kewajiban perpajakannya. Melalui pendidikan perpajakan, baik yang terstruktur maupun tidak, pengetahuan masyarakat tentang pajak dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berdampak baik pada kesadaran pajak wajib pajak. Perilaku wajib pajak dipengaruhi oleh kondisi budaya, sosial, dan ekonomi di zamannya, yang membentuk sikap mereka terhadap pembayaran pajak. Meskipun sistem penilaian mandiri telah diperkenalkan. Namun dalam praktiknya, membuat fitur tersebut berfungsi sebagaimana mestinya bisa jadi sulit dan dapat di salahgunakan. Hal ini tercermin dari tingginya jumlah penghindar pajak yang disengaja, kurangnya edukasi pajak, atau para pembayar pajak menunjuka keengganan dalam menunaikan tanggung jawab perpajakan mereka.

Penelitian terdahulu banyak membahas pengaruh kesadaran dan pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan atau pembayaran pajak kendaraan bermotor di berbagai daerah, namun belum ada yang secara spesifik meneliti hal ini di Kecamatan Astana Anyar. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan inkonsistensi, di mana ada yang menemukan pengaruh signifikan dan ada yang tidak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara empiris pengaruh kesadaran dan pemahaman wajib pajak terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Astana Anyar. Kesadaran wajib pajak meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku wajib pajak terkait dengan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Astana anyar. Pemahaman wajib pajak meliputi pengetahuan tentang peraturan perpajakan kendaraan bermotor, tata cara pembayaran pajak, dan manfaat membayar pajak. Maka penelitian yang saya ambil berjudul **“PENGARUH KESADARAN DAN PEMAHAMAN WAJIB PAJAK TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KECAMATAN ASTANA ANYAR KOTA BANDUNG”**.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Pajak

Beberapa pengertian tentang pajak menurut para ahli dibidang keuangan, negara, ekonomi, juga hukum untuk menjadi bahan perbandingan yaitu (Halim, Abdul, Icuk, dan Amin, 2020):

- a. Prof. Dr. Djajadiningrat bahwa pajak sebagai kewajiban untuk mengajukan sebagai aset negara berdasarkan keadaan, peristiwa dan tindakan yang memberikan posisi tertentu. Pungutan tersebut bukan penalti, tetapi dapat ditegakkan berdasarkan regulasi yang telah ditetapkan oleh otoritas pemerintahan. Untuk alasan ini, tidak ada layanan pengambilan negara langsung untuk mempertahankan sumur publik, misalnya.
- b. Prof. Dr. J. J. A. Adriani bahwa pajak adalah pajak yang ditegakkan secara hukum untuk mendapatkan pilihan terakhir dari pengeluaran umum (anggaran) tanpa layanan administrasi khusus.

Pajak Daerah

Berdasarkan Undang-undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Nomor 28 tahun 2009, Pajak daerah merupakan kewajiban yang mengikat bagi individu maupun badan

untuk memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah. Pembayaran ini bersifat memaksa tanpa adanya timbal balik langsung. Dana yang terkumpul digunakan untuk kepentingan daerah dalam rangka meningkatkan kemaknuran rakyat

Tarif Pajak Daerah

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 28 tahun 2009, pemerintah daerah mengenakan pajak dengan tarif yang telah ditentukan. Penetapan tarif ini memiliki batas maksimum yang bervariasi untuk setiap jeni pajak daerah, yaitu:

- a. Tarif Pajak Provinsi
- b. Tarif Pajak Kabupaten /Kota

Fungsi Pajak

- a. Pajak menjalankan peran krusial sebagai sumber pendanaan negara yang diperuntukkan bagi pembiayaan berbagai pengeluaran pemerintah. Sebagai ilustrasi, penerimaan pajak yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan salah satu pilar utama pendapatan domestik.
- b. Pajak menjalankan peran krusial sebagai sumber pendanaan negara yang diperuntukkan bagi pembiayaan berbagai pengeluaran pemerintah. Sebagai ilustrasi, penerimaan pajak yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan salah satu pilar utama pendapatan domestik.

Sistem Pemungutan Pajak Daerah

- a. Official Assesment System (Sistem Penetapan Resmi)
- b. Self Assesment System (Sistem Penilaian Mandiri)

Pajak Kendaraan Bermotor

Ardiyanti dan Supadmin (2020) mengemukakan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebagai retribusi yang dikenakan atas status kepemilikan atau pengelolaan kendaraan bermotor terhadap perseorangan maupun badan. Perorangan maupun badan usaha dapat meyetorkan PKB melalui kantor Samsat bersama yang berperan sebagai sarana penyetoran iuran wajib ke kas negara.

Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak mengacu pada keadaan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pajak tanpa merasakan tekanan dari oranglain untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Kesadaran wajib pajak adalah kemauan baik untuk memenuhi kewajiban perpajakan yang dilandasi dengan keikhlasan. Survei ini meneliti kepatuhan pajak para wajib pajak individu untuk mengetahui tingkat kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan perpajakan, maka sangat penting untuk mengetahui kesadaran wajib pajak orang pribadi.

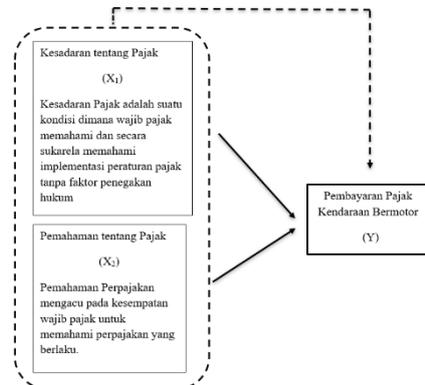
Pemahaman Wajib Pajak

Sebelum melaksanakan kewajiban perpajakan, pemahaman mendasar mengenai definisi pajak adalah sebuah keharusan bagi setiap wajib pajak (Mila&Fauzi, 2024). Khodijah dan kolega (2021) menjelaskan bahwa pemahaman wajib pajak adalah tahapan dimana wajib pajak memiliki ilmu tentang perpajakan dan menggunakannya untuk menunaikan kewajiban pajaknya. Direktorat Jendral pajak (Dirjen Pajak) bertugas mengawasi kinerja.

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan konsep multidimensi yang mencakup beberapa aspek, yaitu pelaporan kewajiban perpajakan secara akurat, pembayaran utang pajak sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan, serta kesediaan untuk menunaikan kewajiban pajak, baik secara sukarela maupun karena potensi sanksi (Hassaldine, 2021). Definisi lain mengenai kepatuhan perpajakan menggambarkan kondisi ketika wajib pajak

memenuhi seluruh kewajibannya dan menggunakan hak-hak perpajakannya (Fitriandi, 2021).



Berdasarkan gambar kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang dapat di ajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Pembayaran PKB

H2 : Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh terhadap pembayaran PKB

H3 : Kesadaran dan Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh terhadap Pembayaran PKB

3. METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang dikumpulkan dari data alami, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 30 dan MSI untuk analisis data. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung melalui website resminya yaitu astanaanyar.bandung.go.id yang dimulai dari bulan Januari 2025 – Maret 2025. Penelitian dilakukan dengan metode survey melalui penyebaran kuisisioner baik secara langsung maupun melalui platform daring untuk mempermudah akses responden.

Dalam konteks peneltian ini, populasinya adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang tercatat di Kecamatan Astanaanyar, dengan jumlah total 35.709 orang. Penelitian ini menerapkan rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel, penggunaan rumus ini dianggap relevan karena jumlah populasi yag di teliti ialah 100 responden. Setelah data-data diperoleh dari wajib pajak maka akan dilakukan pengujian instrumen riset dengan cara melakukan analisis validitas dan reabilitas.

Uji Validitas

Tujuan nya untuk mengukue efektifitas indikator data kuesioner. Kriteria pengujian validitas, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir butir instrumen dikatakan valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Uji Reabilitas

Reliabilitas Pengujian reabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang telah melalui pengujian validitas dan yang dinyatakan valid (Feriyanto, O., & Sugiyono, 2020).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2018), menjelaskan uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan apakah nilai residu berlanjut dalam model regresi yang di distribusikan secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji ini dapat diketahui melalui nilai toleransi dan nilai *koefisien inflasi varians* (VIF) Uji ini dilakukan dengan menampilkan nilai VIF. Pengujian ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diuji untuk mengetahui adakah varians dari error term atau sisaan dalam model regresi bersifat tidak konstan di seluruh pengamatan

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji yang signifikan dengan nilai $> 0,05$ menyebabkan penerimaan hipotesis nol (H_0), yang berarti residu bersifat acak dan tidak menunjukkan adanya autokorelasi (Ghozali, 2018).

Uji Determinasi

Dapat diartikan bahwa nilai yang mendekati satu menandakan variabel independen memiliki daya prediksi yang tinggi terhadap variabel dependen karena mampu menyediakan hampir semua informasi yang relevan (Ghozali, 2018).

Uji Hipotesis

Uji t

Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah uji-t. untuk mengetahui pengaruh langsung secara individual, maka harus dilakukan uji-t terlebih dahulu (Kurniawan, A., Purwanti. M., & Lidiawati, 2017).

Uji F

Uji f simultan digunakan untuk menganalisis pengaruh keseluruhan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu, uji ini juga bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan fungsi reresi sampel dalam memprediksi nilai aktual, yang mencerminkan kualitas kesesuaian model (*Goodness of fit*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan bentuk kuesioner yang diambil dari masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. Data yang digunakan berupa data yang diambil dari 100 responden Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Fokus utama penelitian ini adalah pada kelompok wajib pajak pemilik kendaraan bermotor yang berkediaman di Kecamatan Astanaanyar.

Usia dan jenis kelamin merupakan karakteristik responden yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	21 - 25 Tahun	29	29%
2	26 - 30 Tahun	17	17%
3	31 - 35 Tahun	17	17%
4	36 - 40 Tahun	10	10%
5	>45 Tahun	27	27%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Data Primer Diolah

Mayoritas responden dalam studi ini, yaitu sebesar 29%, berada pada rentang usia 21 hingga 25 tahun. Kelompok usia berikutnya yang cukup signifikan adalah responden berusia di atas 45 tahun dengan porsi 27% (sebanyak 27 orang). Sementara itu, terdapat

17% responden (17 orang) yang berusia antara 26 hingga 35 tahun, dan 10 responden lainnya berusia antara 36 hingga 40 tahun.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki laki	59	59%
2	Perempuan	41	41%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Data Primer Diolah

Data yang tersaji dalam tabel di atas memperlihatkan dominasi responden laki-laki, dengan proporsi 59% atau sebanyak 59 individu. Sebaliknya, responden perempuan tercatat sebanyak 41 orang, atau sebesar 41% dari keseluruhan responden.

Hasil Uji Validitas

Uji signifikan dalam *Degree of freedom* ($df = n-2$) untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dalam hal ini n merupakan jumlah sample. Yang dimana jumlah sample (n) = 100 dan besar df nya dapat dihyung $100 - 2 = 98$ dengan $df=98$ alpha 0,01 didapat r tabel = 0,232. Dengan demikian, item pernyataan ulang dinyatakan valid memiliki r hitung lebih besar dari 0,232

Tabel 3 Uji Validitas

Variabel	item	r hitung	r tabel	Ket
Kesadaran WP	X1.1	0,651	0,232	Valid
	X1.2	0,770	0,232	Valid
	X1.3	0,816	0,232	Valid
	X1.4	0,699	0,232	Valid
	X1.5	0,753	0,232	Valid
	$\Sigma X1$	1	0,232	Valid
Pemahaman WP	X2.1	0,637	0,232	Valid
	X2.2	0,631	0,232	Valid
	X2.3	0,620	0,232	Valid
	X2.4	0,590	0,232	Valid
	X2.5	0,559	0,232	Valid
	X2.6	0,609	0,232	Valid
	X2.7	0,669	0,232	Valid
	X2.8	0,666	0,232	Valid
	X2.9	0,682	0,232	Valid
$\Sigma X2$	1	0,232	Valid	
Pembayaran PKB	Y1	0,674	0,232	Valid
	Y2	0,667	0,232	Valid
	Y3	0,763	0,232	Valid
	Y4	0,747	0,232	Valid
	ΣY	1	0,232	Valid

Hasil analisis tabel di atas memperlihatkan bahwa setiap item pernyataan memiliki koefisien korelasi positif yang nilainya melebihi nilai r tabel. Dengan demikian, seluruh data pernyataan yang dikumpulkan melalui kuesioner dinyatakan valid dan memenuhi standar untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Reabilitas

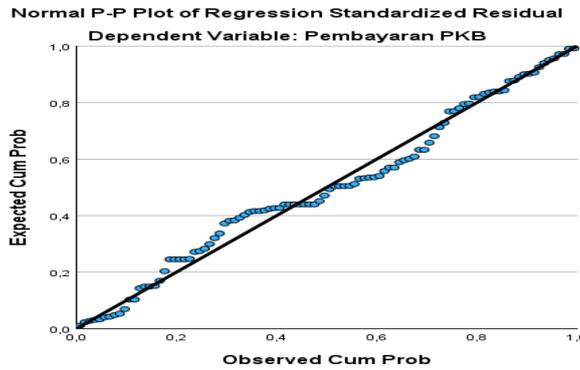
Kuesioner dapat dikategorikan reliabel apabila Cronbach Alpha (α) yang dihasilkan dari pengujian memiliki nilai lebih besar dari 0,6 sampai 0,7.

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Kesimpulan
Kesadaran WP	0,787	0,6	Reliabel
Pemahaman WP	0,805	0,6	Reliabel
Kepatuhan Pembayaran PKB	0,676	0,6	Reliabel

Dari tabel 4, dapat dilihat bahwa indeks dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item item pertanyaan variabel kesadaran dan pemahaman wajib pajak terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor adalah reliabel dan dapat diterima.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 1 Grafik Uji Normalitas

Pada Gambar 1, Normal P. Flot dapat dikatakan bahwa data telah terdistribusi normal dengan dijelaskan pada titik-titik yang mengikuti arah garis diagonal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumbu x dengan sumbu Y serta memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat dipakai untuk penelitian.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Coefficients
Tolerance

Model	Tolerance	VIF
Constant		
Kesadaran WP	0,673	1,485
Pemahaman WP	0,673	1,485

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk ketiga variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Melalui data ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas atau korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	,841	,403
	Kesadaran WP	-,611	,543
	Pemahaman WP	1,510	,134

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel diatas, tidak terdapat bukti statistik yang signifikan adanya heteroskedastisitas yang disebabkan oleh variabel Kesadaran Wajib Pajak dan Pemahaman Wajib Pajak. Nilai signifikan untuk kedua variabel independen (0,543 dan 0,134) lebih besar dari tingkat signifikansi pada umumnya yaitu ($\alpha = 0,05$).

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	4,579	1,232
	Kesadaran WP	,238	,079

	Pemahaman WP	,196	,049
--	--------------	------	------

Persamaan Regresi linier berganda $Y = 4,579 + 0,238 + 0,196$ Persamaan ini menunjukkan bahwa baik kesadaran dan pemahaman wajib pajak memiliki dampak positif pada pembayaran PKB di Kecamatan Astanaanyar. Constanta sebesar 4,579 menunjukkan perkiraan pembayaran PKB ketika kesadaran dan pemahaman wajib pajak bernilai nol.

Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,611 ^a	,373	,360	1,92956

a. Predictors: (Constant), Pemahaman WP, Kesadaran WP

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square yaitu 0,373 atau sekitar 37,3% kesadaran dan pemahaman wajib pajak memiliki pengaruh terhadap pembayaran pajak PKB.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,579	1,232		3,717	<,001
	Kesadaran WP	,238	,079	,296	3,021	,003
	Pemahaman WP	,196	,049	,391	3,989	<,001

Berdasarkan tabel diatas menghasilkan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesadaran wajib pajak dan pembayaran PKB ($\rho = 0,003 < 0,05$), t_{hitung} sebesar 3.021 $> t_{tabel}$ 1.661. Dapat diartikan bahwa semakin besar tingkat kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi pula kecenderungan untuk membayar pajak PKB di Kecamatan Astaanyar. Pemahaman Wajib Pajak juga menunjukkan pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pembayaran PKB ($\rho < 0,001 < 0,05$), dengan nilai t hitung 3.989 yang lebih besar dari t tabel 1.661. hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman wajib pajak berkorelasi dengan peningkatan tingkat pembayaran PKB di Kecamatan Astanaanyar.

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214,677	2	107,339	28,830	<,001 ^b
	Residual	361,150	97	3,723		
	Total	575,827	99			

a. Dependent Variable: Pembayaran PKB
b. Predictors: (Constant), Pemahaman WP, Kesadaran WP

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 28,830 dengan signifikan 0,001. Karena nilai signifikan F (0,001) lebih rendah dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama sama, kesadaran dan pemahaman wajib pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Astanaanyar.

Pembahasan Penelitian

- a. Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor ($t_{hitung} = 3,201 > t_{tabel} = 1,661$; $p = 0,003 < 0,05$). Hal ini mendukung hipotesis pertama (H_1) yang ditemukan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesadaran pembayar pajak pada pembayaran PKB di Kecamatan Astanaanyar. Semakin tinggi tingkat kesadaran pembayar pajak, semakin tinggi pula jumlah pembayaran PKB.
- b. Pemahaman wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran PKB ($t_{hitung} = 3,989 > t_{tabel} = 1,661$; $p < 0,001 < 0,05$). hal ini mendukung hipotesis kedua (H_2) yang ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman wajib pajak terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor di kecamatan astanaanyar. Semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak, semakin tinggi pula pembayaran PKB.
- c. Dari hasil uji F, didapatkan nilai F hitung sebesar 28,830 dengan tingkat signifikansi (p) $< 0,001$. Mengingat nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai kritis $\alpha = 0,05$, maka dapat diartikan bahwa secara simultan, kesadaran dan pemahaman wajib pajak secara signifikan memengaruhi pembayaran PKB di Kecamatan Astanaanyar. Maka dari itu, hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa terdapat pengaruh/ hubungan positif dan signifikan secara simultan antara kesadaran dan pemahaman wajib pajak terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor di kecamatan Astanaanyar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesadaran dan pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Astanaanyar, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran dan pemahaman wajib pajak dapat mendorong kepatuhan dalam pembayaran PKB. Namun, hasil ini berlaku sesuai konteks wilayah dan karakteristik responden yang diteliti, sehingga generalisasi ke wilayah lain perlu dilakukan dengan kehati-hatian.

Saran

Adapun saran untuk penelitian ini: (1) Bagi kampus, bangun kerja sama dengan pemerintah daerah melalui penelitian, seminar, atau pengabdian masyarakat terkait edukasi perpajakan. (2) Bagi kecamatan, permudah akses informasi pajak melalui media sosial dengan bahasa sederhana, serta libatkan tokoh masyarakat dalam sosialisasi, (3) bagi wajib pajak, tingkatkan kesadaran membayar PKB sebagai wujud partisipasi pembangunan dan aktif mencari informasi perpajakan yang benar. (4) Bagi Peneliti selanjutnya, gunakan metode dan sampel lebih luas untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Teknologi Digital atas segala fasilitas dan dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada Bapak Kasan, selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan artikel ini. Semoga segala bantuan dan ilmu yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, A. F. Y., & Susilawati, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada wajib pajak Samsat KBB). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 12-23.
- Ali, Yoga, dan Wiwik (2024). Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Ponorogo. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*
- Anita, D., & Maulani, N. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (KPP Pratama Garut). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (3), 113-125.
- Aqil (2023, Maret). Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan WP Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Dr. Amaruddin dkk.* (2022), *Metodologi penelitian Kuantitatif, Teori, Pradina Pustaka.*
- Erika dan Erry (2023, Agustus). Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor: Studi Kasus Samsat Kabupaten Gresik. *Al kharaj: Jurnal ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah*
- Feriyanto, O., & Sugiono, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Bandung. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (3), 144-163.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Intan dan Arif (2021, April). Analisa Pengaruh Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
- Karmila, M., & Arafat, F. (2024). Analisis Pemahaman Wajib Pajak Dalam Ketentuan Perpajakan E-Commerce. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 1(7), 392-400.
- Kurniawan, A., Purwanti, M., & Lidiawati, E. (2017). Pemahaman Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak. *STAR–Study Account. Research*, 17(1), 1-12.
- Nadhila & Tantina (2023). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Penghasilan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- Narimawati, (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi, Bandung: Agung Media*
- Pajak.com. Teori-teori Pemungutan Pajak <https://www.pajak.com/pajak/teori-teori-pemungutan-pajak/>
- Pramesty & Rosyadi (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Bayar Pajak Pada Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*
- R Mindan. (2022, Juni) Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11 (2)
- Ratih dan Ahmad (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Tarif Pajak, Lingkungan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial*
- Sari dan Jaya (2017). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

- Sherin & Hotman (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan E-filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Kelapa Gading Jakarta. *Jurnal Ekonomi Trisakti*
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed.2, cet. 29). Alfabeta.
- Tri & Lutfiana (2023). Pengetahuan dan Pemahaman Pajak Serta Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Di Perumahan Margasari Tigaraksa). *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*
- Tuti, Sas, dan Yani (2021, Juni). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Langsa). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*
- Venichia (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*